



Kabar Informatiku

KICAU EKSOITIK



Minggu 1 Desember 2021



REBOISASI & PENGHIJAUAN





<http://poncolkec.magetan.go.id>



Kabar Informasi Kecamatan

KICAU EKSOOTIK

TIM REDAKSI

Irvan Setyawan

Grafis & Layout

Wiwik Sumaryati

Redaktur & Editor

Parnu

Reporter dan Fotografer





Sosialisasi tentang Perda Ketertiban Umum dan Ketentraman di Balai Desa Sombo.

Sombo – Kamis (25-11-2021) bertempat di Balai Desa Sombo diadakan Pembinaan Keluarga Sadar Hukum (KADARKUM) yang dilaksanakan oleh Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Magetan. Pembinaan dibuka oleh Asisten Pmerintahan mewakili Sekretaris Daerah Kabupaten Magetan pukul 09.30 WIB dan dihadiri oleh anggota Kadarkum Desa Sombo,

Kepala Desa Sombo, Sekretaris Kecamatan Poncol, Kasubag. Bantuan Hukum, Kejaksaan Negeri dan Polres Magetan. Berbagai materi disampaikan oleh Narasumber demi menambah pengetahuan anggota Kadarkum. Keluarga Sadar Hukum (KADARKUM) adalah wadah yang berfungsi menghimpun warga masyarakat yang dengan kemauannya sendiri berusaha



untuk meningkatkan kesadaran hukum bagi masyarakat.

Tujuan Pembentukan Kadarkum adalah agar setiap anggota masyarakat mengetahui dan meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara Indonesia serta agar setiap anggota masyarakat memahami dan mentaati terhadap hukum yang berlaku.

PEMBINAAN KELUARGA SADAR HUKUM KADARKUM

Keanggotaan Kadarkum terdiri dari anggota masyarakat yang atas kemauannya sendiri berusaha untuk meningkatkan kesadaran hukumnya, dan tidak terikat pada syarat Usia, Jenis kelamin, Pekerjaan, Pendidikan; atau Syarat lainnya dengan jumlah anggota kadarkum paling sedikit 25 orang anggota tetap dan terdaftar pada Pemerintah Kabupaten/ kota dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM.

Kadarkum berfungsi sebagai wadah untuk menghimpun warga masyarakat yang berkesadaran hokum dan mempunyai tugas meningkatkan kadar kesadaran hukum baik bagi para anggotanya maupun bagi masyarakat pada umumnya.

Yang dimaksud Pembinaan adalah suatu upaya peningkatan kualitas

bagi tenaga penyuluhan, kelompok sasaran penyuluhan hukum, dan materi penyuluhan hukum. Sedangkan Tujuan Pelaksanaan Pembinaan Kadarkum ini adalah mewujudkan kesadaran hukum aparatur dan masyarakat; sehingga setiap aparatur dan anggota masyarakat menyadari hak dan kewajibannya sebagai warga negara; dan mewujudkan budaya hukum

dalam sikap dan perilaku yang sadar, patuh, dan taat terhadap hukum serta menghormati Hak Asasi Manusia Dalam kegiatan Pembinaan Kadarkum ini berbagai materi disampaikan oleh narasumber. Asisten Pemerintahan membuka acara pembinaan mewakili Sekda dan menyampaikan materi tentang PPKM Mikro dalam penanganan Covid 19.



Kemudian dilanjutkan oleh Sekretaris Kecamatan Poncol, Wiwik Sumaryati, ST, MM yang menyampaikan materi tentang Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat terutama tentang Perda Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda No.3 Tahun 2014 tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat. Sedangkan narasumber dari

Kejaksaan Negeri menyampaikan materi Aspek Hukum Pengelolaan Dana Desa, narasumber Polres Magetan menyampaikan materi tentang Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Bagian Hukum menyampaikan materi tentang Peran serta masyarakat dalam penyusunan produk hukum desa (Ws-Tim).



Pembagian KKS Kec. Poncol



Poncol Eksotik – Dalam rangka meringankan beban masyarakat dan membantu perekonomian warga dalam era pandemi, Kementerian Sosial Republik Indonesia yang bekerjasama dengan Bank BNI 46 telah menyalurkan bantuan sosial Sembako Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Bantuan sembako yang diberikan berwujud Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang akan digunakan untuk mengambil Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di E-Warong penyalur BPNT. Bantuan yang di top-up dalam KKS tersebut adalah saldo E-Wallet sejumlah Rp 200.000,- per bulan.

Hasil pendistribusian kartu KKS untuk Kecamatan Poncol yang dilaksanakan di Balai Kelurahan Alastuwo adalah sebagai berikut Kelurahan Alastuwo (kuota 144, tersalur 76, sisa 68), Desa Cileng (kuota 45, tersalur 37, sisa 8), Desa Genilangit (kuota 118, tersalur 62, sisa 56), Desa Gonggang (kuota 117, tersalur 88, sisa 29), Desa Janggan

(kuota 109, tersalur 21, sisa 88), Desa Plangkronan (kuota 39, tersalur 26, sisa 13), Desa Poncol (kuota 89, tersalur 47, sisa 42) dan Desa Sombo (kuota 20, tersalur 20, sisa 0). Dari kuota Kecamatan Poncol sebanyak 681 sisa kuota yang belum tersalur 304. Dalam penyaluran KKS PPKM ini ada beberapa ketentuan yang dipersyaratkan adalah apabila KPM meninggal dunia maka KKS tidak bias diberikan, jika memiliki ahli waris maka desa harus mengusulkan kembali; untuk Kpm yang berada diluar negeri maka KKS tidak bias diberikan, disarankan untuk diganti pengurusnya dengan yang masih 1 KK dan diusulkan; KPM yang NIK nya tidak sama/tidak sesuai maka KKS tidak bias diberikan agar perbaikan diusulkan; bagi lansia tau penyandang disabilitas yang tidak bias hadir maka bias diwakili dengan membuat surat kuasa dan apabila ada KPM yang KTPnya hilang bisa menggunakan Surat Keterangan dari desa.(WS-Tim).



Penyaluran KKS di Balai Kelurahan Alastuwo

GERAKAN MENANAM POHON KABUPATEN MAGETAN

Poncol Eksotik – Pemerintah Kabupaten Magetan bersama dengan seluruh elemen masyarakat Magetan dan berbagai instansi terkait yang concern terhadap lingkungan hidup di Magetan melaksanakan gerakan serentak penanaman pohon yang dipusatkan di Desa Pacalan Kecamatan Plaosan sebagai rangkaian acara dalam memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia pada tanggal 28 Nopember 2021 dengan tujuan pemulihan ekosistem yang telah terdegradasi serta pelestarian ekosistem.

Secara gotong royong saat peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI), pemerintah daerah bersama Diaspora Magetan, Pemprov Jatim serta sejumlah elemen lainnya menggelar gerakan menanam pohon secara serentak di seluruh wilayah Kabupaten Magetan.

Dalam sebuah kesempatan, Mantan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Agus Rahardjo mengaku akan



Penanaman bibit pohon di Desa Genilangit.





mengembalikan kejayaan sumber air di lereng Gunung Lawu melalui reboisasi. Hal itu diutarakan saat berada di kampung halamannya di Kabupaten Magetan, Jawa Timur pada Oktober 2021 lalu.

Salah satu wujud keseriusannya, yaitu dengan menyerahkan bibit

pohon untuk penghijauan secara simbolis kepada Bupati Suprawoto dan Forkopimda saat momen HUT ke-346 Kabupaten Magetan yang diperingati setiap tanggal 12 Oktober.

Reboisasi menyasar lahan-lahan kritis terus digencarkan utamanya di wilayah



sekitar sumber mata air dan bantaran sungai oleh berbagai elemen masyarakat. Salah satunya adalah Gerakan Gotong Royong Reboisasi Penghijauan Magetan (GR-RPM) yang diinisiasi para diaspora dari Bumi Ki Mageti. Pemkab Magetan mendukung penuh

gerakan reboisasi dan penghijauan ini dengan menggelar kegiatan serentak di seluruh desa dan kelurahan yang ada di wilayah Kabupaten Magetan. Tak hanya itu, para pelajar juga ikut dilibatkan melalui gerakan Aksi Sekolah Bersih Sungai (Si Kasih) dan

Sekolah Menanam (Senam).

Puncak GR-RPM dihadiri forkopimda Magetan, perwakilan bakorwil dan Perhutani, Dinas Kehutanan Jatim, hingga anggota DPRD Jatim dan pimpinan BUMD/BUMN yang ada di Magetan serta beberapa elemen masyarakat yang sangat peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Bupati Magetan Suprawoto mengatakan, pihaknya sudah menginisiasi gerakan reboisasi sejak 2019 lalu. Kala itu, reboisasi dipusatkan di Trosono. Lalu di 2020, di sepanjang jalan di Kecamatan Sidorejo hingga Cemoro Sewu. Peran aktif diaspora Magetan dalam membantu menghijaukan kembali Magetan sangat dia apresiasi. "Manfaatnya kelak akan kita rasakan dalam lima hingga sepuluh tahun mendatang," tuturnya.

Gerakan reboisasi di Kecamatan Poncol dipusatkan di Desa Sombo dan Desa Genilangit dengan pertimbangan karena terdapat sumber air yang sangat urgen untuk dilestarikan untuk kepentingan masyarakat.

Camat Poncol didampingi Kapolsek Poncol, perwakilan Koramil Poncol dan Kepala Desa Sombo melaksanakan reboisasi di Desa Sombo. Kegiatan ini diikuti oleh Sekretaris Desa dan perangkat desa dari seluruh desa di Poncol, perwakilan ormas pemerhati lingkungan, siswa siswa dan pengajar MA Darul Ulum.

Bibit aren (160 batang), trebesi (330 batang), Preh (50 batang) dan beringin (50 batang) berhasil ditanam di sekitar Sumber Air Sirah Kulon, Sirah Etan dan Cekok. Sedangkan di sepanjang jalan menuju sumber air tersebut ditanam tabebuya, ketapang kencana, flamboyant, jambu biji dan vertiver. Sedangkan Sekretaris Kecamatan Poncol didampingi seluruh Kepala Desa/Kelurahan melakukan penanaman pohon di Desa Genilangit. Tepat pukul 07.30 WIB kegiatan diawali dengan apel bersama dari peserta yang terdiri dari siswa-siswi SMK dan MA sebanyak 150 orang, LMDH, masyarakat sekitar sumber, PKK, ormas pemerhati lingkungan, Polsek dan Koramil Poncol.

Bantuan bibit dari DAS Solo berupa Pucuk merah (750 batang), ketapang kencana (150 batang), Salam (150 batang), Duwet (400 batang), pala (5 batang) dan aren (5 batang). Sedangkan batuan dari PDAM Lawu Tirta Magetan berupa Beringin (575 batang), Suryan (250 batang), karet (11 batang) dan matoa (11 batang). Bantuan bibit dari BPBD Preh (300 batang) dan kopi sebanyak 175 batang dari kelompok tani.

Bibit tanaman tersebut ditanam di sepanjang jalan masuk ke Wonomulyo, Sekudi, Kandangan, sekitar air terjun kampong-kempong, sumber air trojiwo dan puncak bandulan (Ws-Tim).





WARU
BU





RADI

MADU HITAM

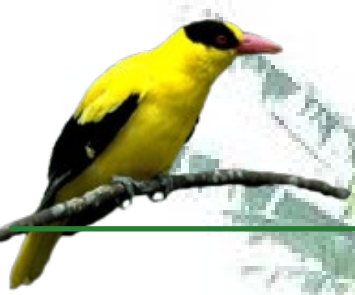
Rp 13.000

SATGAS

SATGAS







@kecamatan_poncol



Kecamatan Poncol



Kecamatan Poncol



kecponcol401@gmail.com